

ABSTRAK

Ilza Catur Nikmatus. 220531100018 Ilmu Komunikasi.

Pemaknaan Ideologi Stoikisme Lagu Kematian “o,Tuan” Karya .Feast (Semiotika Roland Barthes)

Kematian merupakan pengalaman universal yang sering dimaknai melalui berbagai karya seni, termasuk musik. Lagu “o,Tuan” karya .feast menghadirkan kematian sebagai ruang refleksi tentang kehidupan, kehilangan, dan spiritualitas. Namun, makna lagu ini sering dipahami secara sederhana sebagai lagu sedih, padahal mengandung simbol, mitos, ideologi yang lebih kompleks. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pemaknaan ideologi stoikisme dalam lirik lagu Kematian “o,Tuan” karya .Feast melalui analisis semiotika Roland Barthes. Penelitian menggunakan paradigma interpretatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Data penelitian berupa lirik lagu “o,Tuan” yang diperoleh dari album *Membangun & Menghancurkan* (2024). Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi lirik, kajian literatur, dan observasi konteks lirik. Analisis data menggunakan semiotika Roland Barthes yang mencakup tahap denotasi, konotasi, dan mitos, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi semiotika dengan analisis sintagmatik dan paradigmatis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu “o,Tuan” memaknai kematian, keterbatasan waktu, dan perpisahan sebagai realitas eksistensial yang tidak dapat dihindari manusia. Pada tingkat mitos, kematian dikonstruksikan sebagai bagian alami dari kehidupan yang perlu diterima secara sadar dan realistis. Lirik lagu juga menggambarkan proses emosional kedukaan yang bergerak dari penolakan, depresi, tawar-menawar melalui doa, hingga penerimaan. Secara keseluruhan, lagu “o,Tuan” mengideologikan pentingnya menghadapi kefanaan hidup dengan sikap jujur, realistis, dan pasrah.

Kata kunci: Semiotika Roland Barthes, makna kematian, lirik lagu, .Feast, o,Tuan

ABSTRACT

Ilza Catur Nikmatus. 220531100018. Ilmu Komunikasi

An Interpretation of Stoic Ideology in the Death Song "o, Tuan" by .Feast (Roland Barthes' Semiotics)

Death is a universal human experience that is often interpreted through various forms of artistic expression, including music. The song "o, Tuan" by .Feast presents death as a medium for reflecting on life, loss, and spirituality. However, the meaning of this song is frequently reduced to that of a sorrowful composition, despite its rich layers of symbolism, myth, and ideology. This study aims to identify and analyze the meaning of death represented in the lyrics of "o, Tuan" by .Feast through Roland Barthes' semiotic approach, focusing on the levels of denotation, connotation, and myth.

*This research adopts an interpretive paradigm and employs a descriptive qualitative method. The primary data consist of the lyrics of "o, Tuan" from the album *Membangun & Menghancurkan* (2024). Data were collected through lyric documentation, literature review, and observation of the lyrical context. The data were analyzed using Roland Barthes' semiotic framework, which encompasses denotative, connotative, and mythological meanings. To ensure the validity of the findings, semiotic triangulation was conducted through syntagmatic and paradigmatic analyses.*

The findings reveal that the song interpret death, the limitations of time, and separation as existential realities that are inseparable from human life. At the mythological level, death is constructed as a natural part of existence that should be consciously and realistically accepted. The lyrics also portray the emotional journey of grief, progressing through denial, depression, bargaining through prayer, and ultimately acceptance. Overall, "o, Tuan" conveys an ideology that emphasizes the importance of confronting human mortality with honesty, realism, and surrender to the inevitable nature of life's impermanence.

Keywords: *Roland Barthes' Semiotics, meaning of death, song lyrics, .Feast, o, Tuan.*